



MARHABANAN KELILING DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA IKRAMSHOLLA DESA KENANGA KECAMATAN SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU

Siti Carsinah

Email : siticarsinah27@gmail.com

Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Wiralodra Indramayu

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

Muhamad Ali

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

Abdul Aziz Romdhoni

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

Abstrak

Marhabanan sebagai tradisi umat islam dan sudah ada sejak zamannya Nabi Muhammad SAW. arti kata marhabanan berasal dari Bahasa arab yakni selamat datang dan mempunyai arti yang sama dengan ahlam wasahlan yang artinya selamat datang, marhabanan suatu seni sebagai penyambutan sesuatu hal yang baru seperti yang dilakukan oleh orang-orang anshor (penduduk kota Madinah) dalam menyambut Rasulallah dan kaum muhajirin tiba di kota Madinah pada peristiwa Nabi Muhammad dan sahabatnya hijrah dari kota Makkah ke kota Madinah. Dalam marhabanan, kegiatan membaca kitab al-barzanji, dan addiba'i yang berisi tentang pujian-pujian kepada Nabi Muhammad dan sejarah lahir, diutus menjadi nabi dan rasul dan sampai beliau wafat. Dengan harapan mendapat syafa'at atau pertolongan dari Nabi Muhammad kelak di yaumul qiyamah. Oleh karena itu Remaja Masjid dan Musholla mengadakan kegiatan marhabanan dengan mengharap mendapatkan syafa'at dari beliau dan mempererat hubungan silaturrahmi antar sesama anggota remaja masjid dan musholla-musholla yang ada di desa Kenanga Blok Dukuh. Untuk mengetahui partisipasi pengurus dan anggota remaja masjid dan musholla-musholla (Ikramsholla) dalam mensukseskan program marhabanan keliling. Dalam pengumpulan sumber data menggunakan metode kualitatif yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa ada peningkatan partisipasi pengurus dan anggota ikatan remaja masjid dan musholla

Kata kunci : *Marhabanan, remaja masjid, remaja musholla*

A. Pendahuluan

Agama Islam masuk ke Indonesia melalui berdagang yang berasal dari Arab Saudi, menyebarkan agama islam ke Sumatera hingga ke Sulawesi dan ke Maluku, peristiwa ini terjadi ratusan tahun yang lalu dan puncak penyebaran agama islam terjadi pada masa wali songo yaitu wali Sembilan yang menyebarkan agama islam di pulau Jawa dengan berbagai cara dalam bentuk ajakannya salah satunya adalah Marhabanan.

Marhabanan sebagai tradisi umat islam dan sudah ada sejak zamannya Nabi Muhammad SAW. arti kata marhabanan berasal dari Bahasa arab yakni selamat datang dan mempunyai arti yang sama dengan *ahlan wasahlan* yang artinya selamat datang, marhabanan suatu seni sebagai penyambutan sesuatu hal yang baru seperti yang dilakukan oleh orang-orang anshor (penduduk kota Madinah) dalam menyambut Rasulallah dan kaum muhajirin tiba di kota Madinah pada peristiwa Nabi Muhammad dan sahabatnya hijrah dari kota Makkah ke kota Madinah.

Marhaban berisi penyambutan selamat datang cahaya yang menyinari kegelapan yaitu cahaya penerang iman dari gelapnya jahiliyah, sehingga semua bersyukur kepada Allah yang telah menciptakan *nur* (cahaya) yakni Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin umat islam.

Di dalam marhabanan, kegiatan tentang membaca kitab *al-barzanji*, dan *addiba'i* yang berisi tentang pujian-pujian kepada Nabi Muhammad dan sejarah lahir, diutus menjadi nabi dan rasul dan sampai beliau wafat. Dengan harapan mendapat syafa'at atau pertolongan dari Nabi Muhammad kelak di *yaumul qiyamah* nanti.

Kegiatan marhaban yang dilakuan Ikatan Remaja Masjid dan Musholla di Desa Kenanga Blok Dukuh, pembacaan kitab Al-Barzanji yang bertempat di masjid dan Musholla-musholla yang ada di Desa Kenanga Blok Dukuh rutin setiap satu minggu sekali bertepatan dengan malam selasa watu pelaksanaan ba'da isya atau pukul 19.30 WIB. Setelah selesai satu putaran ada beberapa perubahan jadwal dengan tujuan program markeling tidak terlalu sering atau berdekatan waktu pelaksanaannya, kemudian berdasarkan musyawarah bersama disepakati dalam program markeling diakan dua minggu sekali yaitu pada malam kamis dengan waktu yang sama yaitu setelah sholat isya.

Dalam pelaksanaannya yaitu setelah marhabanan atau setelah membaca kitab Al-barzanji atau addiba'i selesai, ada mauidzoh khasanah dari guru, pembimbing dan tokoh agama di desa Kenanga blok dukuh dengan tujuan menambah ilmu yang memotivasi pengurus dan anggota dalam program markeling.

Adapun rumusan masalah, sebagai berikut : (1) Bagaimana pelaksanaan program markeling (marhabanan keliling) di Desa Kenanga Blok Dukuh? (2) Bagaimana program markeling (marhabanan keliling) terhadap partisipasi anggota dalam mensukseskan program kerja organisasi?. Dan tujuan penelitian sebagai berikut (1) Untuk Mengetahui pelaksanaan program markeling di Desa Kenanga Blok Dukuh, (2) Untuk Mengetahui partisipasi anggota dalam mensukseskan program kerja organisasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan

multimetoda, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mempunyai beberapa karakteristik yaitu: penelitian ini bersifat alamiah (langsung ke sumber data peneliti menggunakan instrumen dan kunci, peneliti ini bersifat deskriptif yakni data yang di peroleh berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan kepada angka, dan penelitian ini lebih menekankan pada makna yaitu data yang diamati atau data yang di observasi).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam proses yaitu melakukan wawancara dengan pengurus diantaranya ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara dan divisi dakwah dan siar Islam remaja masjid dan musholla-musholla, dalam proses pengumpulan data ini berjalan dengan baik dan dapat dilaksanakan dengan baik.

B. Pembahasan

1. Marhabanan

Kata marhaban berasal dari kata kerja bahasa Arab *rahaba* yang berarti lapang dan luas, ia membawa maksud ucapan selamat atau hormat yang diucapkan untuk mengelu-elukan seseorang ketika bertemu juga ada yang menterjemahkan ungkapan ini kepada selamat datang. Dalam kitab barzanji, terdapat nazam khas yang dibaca dengan lagu-lagu yang menarik. Kebiasaannya, masyarakat menamakan pembacaan ini dengan nama marhaban. Acara marhaban dilakukan saat membaca kitab barzanji dalam bab ke empat iaitu apabila tiba pada ayat yang menyebut baginda dilahirkan dan pada ketika itu orang ramai pun berdiri sambil membaca marhaban, dilagukan dalam bahasa Arab dan bersumberkan dari kitab Majmu'ah Maulud Syaraf al-Anam.

Seni barzanji dan marhaban adalah antara seni suara warisan Islam. Ia telah lama diamalkan dan menjadi suatu tradisi dalam masyarakat Islam di negara kita. Sejarah awal amalan barzanji dan marhaban dikatakan bermula pada zaman kerajaan Abbasiyah ketika pemerintahan Harun al-Rasyid.

Perluasan perkembangan Islam telah membuka jalan kepada perkembangan kebudayaan bercirikan Islam bukan hanya di kalangan orang Arab malahan masyarakat seluruhnya. Pengarang kitab maulid barzanji ialah Sayyid Ja'far bin Hasan. Kata Albarzanji itu dinisbahkan kepada kampung asal keturunannya yaitu Barzanj dalam wilayah Kurdistan.

Marhaban bertujuan mengingat Nabi Muhammad SAW serta meminta syafaat (pertolongan) kelak di *yaumul qiyamah* nanti dan dapat menambah kemeriahan majelis yang diadakan. Marhaban sebenarnya mempunyai kaitan dengan penghijrahan Rasulullah SAW ke Madinah dimana baginda disambut dengan paluan gendang dan alunan nyanyian. Lagu nyanyian tersebut terkenal sehingga ke hari ini yaitu;

marhaban ya nurul aini
marhaban Jaddal husaini
thola'al badru a'laina

*mintsani yatil wada'i
wajibassyukru a'laina
mintsaniyatil wada'i
jiktabil amril mutho'i
ayyuhal mab'utsufina
mada'a lillahi da'i*

Barzanji dan marhaban ini dikembangkan melalui peranan pusat pengajian islam tradisional (pondok). Mereka bersama-sama melagu-lagukan barzanji dan dijadikan sebagai satu bentuk hiburan selepas belajar.¹

2. Remaja masjid dan musholla

Remaja adalah seseorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu. Remaja saat ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan. Usia remaja adalah usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa.²

Organisasi Ikatan Remaja Masjid dan Musholla yang dikenal dengan Ikramsholla ini berdiri pada tanggal 22 Juli 2020, yang di ketuai oleh saudara Rizal baharudin dengan diresmikan oleh ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia) tingkat Desa Kenanga, kemudian oleh ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) desa Kenanga Blok Dukuh dan para tokoh agama masyarakat desa Kenanga Blok Dukuh dengan mengundang semua remaja baik dari masjid dan musholla-musholla yang ada di desa Kenanga Blok Dukuh, melalui pemilihan voting sesuai dengan kesepakatan bersama organisasi Ikramsholla ini membentuk struktur kepengurusan yang paling atas ada pembina atau penasihat yakni ada ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) setelah itu ada ketua kemudian di bawahnya ada wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan ada empat divisi yaitu divisi dakwah dan siar islam, divisi pendidikan, pelatihan, dan kesenian, divisi humas, media dan komunikasi dan yang terakhir ada divisi perlatan dan inventaris.

Organisasi Ikramsholla sebagai wadah untuk remaja-remaja yang berada di Desa Kenanga Blok Dukuh baik yang sudah lulus dari pesantren yang ingin meneruskan atau mengamalkan ilmu yang di dapat di pesantrennya dan non pesantren supaya bisa atau melakukan ide-ide yang kreatif dengan membangun kegiatan di desa Kenanga Blok Dukuh tersebut, kegiatan organisasi Ikramsholla ini tidak focus pada kegiatan agama saja akan tetapi sebagai organisasi sosial seperti kegiatan donor darah dan galang dana untuk wilayah Indramayu bagian barat yang berdampak banjir.

¹Abdul basit, dkk, Sejarah Serta Sumbangan Amalan Barzanji Dan Marhaban Dalam Majlis-Majlis Utama Masyarakat. Malaysia, Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari. 2015.

² Miftahul Jannah, Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam, Banda Aceh, jurnal Psikoislamedia. 2016

Organisasi Ikramsholla banyak mendapat apresiasi dari masyarakat karena kegiatan yang berjalan mengandung nilai yang positif untuk remaja-remaja yang ada di Desa Kenanga Blok Dukuh dan dapat menjalin hubungan silaturahmi dengan remaja yang ada di masjid dan musholla-musholla di desa tersebut.

Jadi remaja masjid dan musholla itu seseorang atau individu yang bertempat tinggal di dekat masjid atau musholla-musholla yang berada di Desa Kenanga Blok Dukuh yang aktif di dalam organisasi tersebut dengan tujuan mendapat syafaat atau pertolongan dari Nabi Muhammad, menambah ilmu pengetahuan dan memakmurkan desa tersebut.

3. Pelaksanaan marhabanan keliling program kerja Ikatan Remaja Masjid dan Musholla-musholla (Ikramsholla) di Desa Kenanga Blok Dukuh

Pelaksanaan marhabanan keliling menjadi program yang pertama dilaksanakan dalam organisasi ini, dengan mengadakan musyawarah dari pengurus divisi-divisi yang ada marhabanan keliling lah yang diangkat menjadi program pertama yang dilaksanakan dengan kesepakatan marhabanan keliling dilaksanakan di masjid dan musholla-musholla yang ada di Desa Kenanga Blok Dukuh dengan dilaksanakan pada hari senin malam selasa waktunya sesudah sholat Isya dengan urutan: dengan urutan pertama di musholla alfarisah yang terletak di gang banjar bertepatan di rt/rw 20/07 dengan yang mengisi sebagai mauidzoh khasanah bapak ustad tendi sebagai tokoh agama di Desa Kenanga Blok Dukuh, rutinan ke 2 yaitu di musholla Nur abidah yang berada di gang atau blok toang di rt/rw 17/06 dengan mauidzoh khasana di sampaikan oleh Bapak Ustadz Busyeri, rutinan ke 3 yaitu di musholla Nur agung yang berada di gang atau blok kampong arab di rt/rw 18/06 dengan mauidzoh khasana di sampaikan oleh Bapak Ustadz Purwono, rutinan ke 4 yaitu di musholla Nur hasanah yang berada di gang atau blok tanggul di rt/rw 23/07 dengan mauidzoh khasana di sampaikan oleh Bapak Ustadz Rohman Soleh, rutinan ke 5 yaitu di musholla Nur Ikhlas yang berada di gang atau blok toang di rt/rw 24/08 dengan mauidzoh khasana di sampaikan oleh Bapak Ustadz Abdul Mu'ti, dan rutinan ke 6 atau sebagai pemungkas bertempat di masjid jami nurul yang berada di gang atau blok kampong arab di rt/rw 17/06 dengan mauidzoh khasana di sampaikan oleh Bapak Ustadz Hasyim Taslim.

Setelah selesai diulang kembali program tersebut dengan waktu yang berbeda yang mana pada putaran pertama dilaksanakan satu minggu sekali pada malam selasa untuk putaran ke 2 marhabanan keliling dilaksanakan pada dua minggu sekali pada hari rabu malam kamis.

4. Program Markeling (Marhabanan Keliling) terhadap partisipasi anggota Ikramsholla

Berdasarkan wawancara dengan pengurus anggota remaja masjid dan musholla-musholla yang ada di desa Kenanga blok Dukuh mengenai partisipasi pengurus dan anggota yaitu ada partisipasi, rasa semangat, dan antusias dalam mensukseskan program markeling ini dengan ada pj (penanggung jawab setiap rutinan di masjid dan musholla-musholla yang ada di Desa Kenanga Blok dukuh ini sehingga dari matur atau memberikan undangan kepada tokoh agama dalam

mengisi acara marketing ini sudah ada pengurus dan panitianya masing-masing sehingga acara berjalan dengan lancar dan baik. Sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad dan Mengharap Syafaat kelak di yaumul qiyamah nanti dapat di akui sebagai umatnya.

C. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah pelaksanaan marhabanan keliling ini menjadi program yang pertama dilaksanakan dalam organisasi, dengan mengadakan musyawarah dari pengurus divisi-divisi yang ada marhabanan keliling lah yang diangkat menjadi program pertama yang dilaksanakan dengan kesepakatan marhabanan keliling ini dilaksanakan di masjid dan musholla-musholla yang ada di Desa Kenanga Blok Dukuh dengan dilaksanakan pada hari senin malam selasa waktunya sesudah sholat Isya dan Setelah selesai diulang kembali program tersebut dengan waktu yang berbeda yang mana pada putaran pertama dilaksanakan satu minggu sekali pada malam selasa untuk puteran ke 2 marhabanan keliling dilaksanakan pada dua minggu sekali pada hari rabu malam kamis.

Hasilnya yaitu ada partisipasi, rasa semangat, dan antusias dalam mensukseskan program marketing ini dengan ada pj (penanggung jawab setiap rutinan di masjid dan musholla-musholla yang ada di Desa Kenanga Blok dukuh sehingga dari *matur* atau memberikan undangan kepada tokoh agama dalam mengisi acara marketing ini sudah ada pengurus dan panitianya masing-masing sehingga acara berjalan dengan lancar dan baik. Sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad dan Mengharap Syafaat kelak di yaumul qiyamah nanti dapat di akui sebagai umatnya.

Sedangkan saran yang bisa penulis berikan adalah diharapkan program marketing ini selalu istiqomah dijalankan untuk saling mempererat silaturahmi antara pengurus dan anggota ikatan remaja masjid dan musholla-musholla yang ada di Desa Kenanga Blok Dukuh sehingga mendapat apresiasi, dukungan dan antusias dari masyarakat setempat. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dan peningkatan kualitas jurnal di masa yang akan datang dari pembaca adalah sangat berharga bagi kami.

D. Daftar Pustaka

- Basit, Abdul. dkk, *Sejarah Serta Sumbangan Amalan Barzanji Dan Marhaban Dalam Majelis-Majlis Utama Masyarakat. Malaysia, Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporeri*. 2015
- Jannah, Miftahul. *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Banda Aceh, Jurnal Psikoislamedia. 2016
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung. 2016.
- Wahidi Ridhoul. *Budaya dan Agama Sebagai Identitas Nusantara*. Riau: Madania. 2015.